

## ABSTRAK

Penyakit kronis hipertensi menjadi salah satu masalah kesehatan utama dunia. Di Indonesia, hipertensi mendominasi tingkat kematian akibat penyakit tidak menular. Penderita penyakit kronis sering dikaitkan dengan tingkat produktivitas yang lebih rendah, baik di tingkat individu, perusahaan, maupun perekonomian nasional. Meskipun penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi bahwa hipertensi telah menjadi faktor penting dalam menjelaskan produktivitas, sebagian besar menegaskan adanya faktor komorbiditas. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi pengaruh penyakit kronis hipertensi terhadap produktivitas pekerja dengan data *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) gelombang kelima tahun 2014. Dengan menggunakan model variabel instrumental dan hipertensi ibu sebagai variabel instrumen, penelitian ini menemukan bahwa tidak ada perbedaan produktivitas yang signifikan antara penderita hipertensi dan bukan penderita hipertensi. Uji ketahanan (*robustness test*) dengan menambahkan komorbiditas antara penyakit hipertensi dengan diabetes, dan obesitas menunjukkan yang serupa. Hasil ini mengimplikasikan bahwa terdapat faktor yang tidak teramati lainnya memengaruhi produktivitas pekerja, seperti perawatan kesehatan, konsumsi obat-obatan, gaya hidup, dan kondisi psikologis.

**Kata Kunci:** Penyakit Kronis, Produktivitas, Hipertensi, Variabel Instrumental, Kesehatan

**Kode Klasifikasi JEL:** I15, J01, J24, J32